



## **PENGUATAN LINGKUNGAN HIDUP MELALUI PENGELOLAAN PEMBERSIHAN SAMPAH DAN PENANAMAN POHON DI KABUPATEN BENGKAYANG**

**Denita Indah Nine<sup>1</sup>, Elisius Gerion<sup>2</sup>, Silvanus Boyke<sup>3</sup> Eligia Monixa Salfarini<sup>4</sup>**  
Institut Shanti Bhuna  
Email: denita20111@shantibhuana.ac.id<sup>1</sup>

### **ABSTRACT**

*The aim of this research is to see and explore the role of government and society in strengthening the environment, especially in Bengkayang Regency. It is hoped that this research can help the government and the public know what can be done to strengthen the living environment, so that the existing environment can be maintained and managed well so that it can improve the quality of life. The method used in this research is a qualitative research method by means of interviews and observations. From the results of existing research from the government, it turns out that so far, several programs have been implemented, namely from the Public Housing and Settlement Areas, Land and Environment Services of Bengkayang Regency. Programs that have been running so far include building temporary disposal sites and final processing sites for waste management by waste cleanup teams with supervision from the environmental service. Then, to raise public awareness, the department has also held outreach to the local community. Apart from that, the department is also implementing a tree planting program and creating parks to create green open spaces that can be beneficial for strengthening the environment.*

**Keyword:** Environment, Waste Management, tree planting

### **PENDAHULUAN**

Lingkungan hidup merupakan tempat setiap makhluk hidup bertumbuh dan berkembang. Dalam lingkungan tersebut akan banyak setiap penduduk yang melakukan pembangunan tempat tinggal sehingga akan banyak kebutuhan yang digunakan dan ada juga yang akan dibuang sehingga terdapat sampah organik dan anorganik. Dengan timbulnya masalah tersebut membuat pemerintah melakukan upaya dalam menangani sampah yang masih belum bisa di pilah oleh masyarakat. Pemerintah merupakan suatu organisasi yang beranggotakan orang-orang yang memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat dalam memberikan upaya dalam menangani masalah kehidupan bersama masyarakat. Salah satu Lembaga yang memiliki tugas dalam pengawasan lingkungan hidup adalah Dinas Lingkungan Hidup yang dikepalai oleh seorang kepala dinas baik di daerah Kabupaten maupun Provinsi Sebagai pejabat pemerintahan tepatnya di Dinas Perumahan Rakyat, Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkayang maka memiliki peran yang

sangat penting dalam memberikan solusi penanggulangan sampah di Kabupaten Bengkayang. Lingkungan hidup menjadi salah satu hal yang harus di perhatikan dalam setiap aspeknya, baik dari upaya pemerintah maupun kesadaran masyarakat akan lingkungan. Dari permasalahan yang ada dapat di ketahui bahwa bukan hanya pemerintah yang berperan penting dalam menjaga lingkungan hidup, tetapi juga masyarakat di daerahnya masing-masing. Di Kabupaten Bengkayang peran pemerintah dalam upaya penguatan lingkungan hidup adalah dengan melaksanakan beberapa program yaitu Pengelolaan Pembersihan Sampah dan Penanaman Pohon.

Pemerintah yang kesulitan dalam memberikan dorongan kepada masyarakat untuk membuang sampah pada Tempat Pembuangan Sementara (TPS) yang sudah disediakan dan difasilitasi oleh pemerintah Bengkayang, dari pengumpulan dan pembuangan sampah di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Dari hal tersebut membuat masyarakat malah menjadi semena-mena membuang sampah pada luar tong/ambrol sampah karena dengan adanya petugas yang akan mengumpulkan sampah-sampah tersebut di tong/ambrol sampah yang sudah di sediakan. Pemerintah mengupayakan dalam memberikan solusi terhadap penanganan sampah dan melakukan penghijauan terhadap Kabupaten Bengkayang dengan melakukan pembibitan sampai pada penanaman pohon dan bunga yang dapat menghias kota Bengkayang dan sekitar Kabupaten Bengkayang. Dapat dilihat dari apa yang sudah terlaksanakan dari hasil kerja Dinas Perumahan, Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkayang yaitu melakukan perawatan terhadap taman-taman yang memberikan penghijauan.

Komunitas merupakan suatu kelompok yang terdiri dari satu sampai sepuluh orang sehingga terbentuk sebuah komunitas. Suatu komunitas akan terdiri karena adanya sebuah kesepakatan bersama yang di laksanakan oleh orang-orang yang ada di dalam komunitas tersebut. Dinas perumahan, permukiman, dan lingkungan hidup kabupaten Bengkayang membentuk suatu komunitas yang bernama SIKOMPOS dalam menanggulangi sampah di Kabupaten Bengkayang. Kerja sama ini dilakukan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat di Kabupaten Bengkayang dalam mengurangi sampah dan solusi dalam memanfaatkan sampah organik menjadi pupuk cair. Pembentukan SIKOMPOS ini adalah suatu solusi bagi pemerintah Kabupaten

Bengkayang dalam memberikan dorongan akan kesadaran kepada masyarakat dalam membuang dan mengelola sampah sehingga akan mudah bagi pemerintah untuk membuat ruang terbuka hijau atau melakukan penghijauan di Kabupaten Bengkayang. Berdasarkan kondisi yang sudah dilihat dari penelitian ini yaitu kurangnya kesadaran masyarakat Bengkayang dalam mengurangi sampah plastik dan pemilahan sampah organik dan anorganik yang tidak teratur membuat para petugas harus mencampurkan kedua limbah tersebut di tempat yang sama.

Dalam sebuah program pemerintah perlu adanya optimalisasi dalam pelaksanaannya baik dari pemerintah maupun kepada masyarakat. Peran pemerintah dan masyarakat sama besarnya untuk kepentingan Bersama. Banyak kebijakan yang harus dijalankan guna meningkatkan lingkungan hidup yang baik. Peran pemerintah dalam penguatan lingkungan hidup menjadi peran yang sangat penting terutama dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Dengan adanya pihak terkait bisa membantu mewujudkan Lingkungan hidup yang baik dan bersih.

Berdasarkan beberapa kenyataan serta beberapa fakta tentang betapa penting penguatan lingkungan hidup di dalam suatu daerah, maka penulis tertarik untuk membuat karya tulis ilmiah serta melakukan penelitian dengan mengangkat judul: "Penguatan Lingkungan Hidup Lingkungan Hidup Melalui Pengelolaan Permbersihan Sampah dan Penanaman Pohon Di Kabupaten Bengkayang".

## **LANDASAN TEORI**

### **Dinas Lingkungan Hidup**

Dinas lingkungan hidup adalah salah satu sarana atau bagian dari struktur pemerintahan provinsi dan kabupaten sesuai dengan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah kabupaten. Dinas lingkungan hidup merupakan sebuah bagian dari lembaga pemerintahan yang memiliki tugas dalam mengawasi, merawat, lingkungan hidup seperti di daerah provinsi dan kabupaten yang dibagi dan dipimpin oleh seorang kepala dinas. Dinas lingkungan hidup menjadi sarana dalam mengawasi, merawat, membuat program yang harus dilaksanakan dalam menangani sampah di kabupaten Bengkayang. Pihak dinas mengharapkan supaya sarana prasarana bertambah dalam pengangkutan persampahan

yang kurang memadai dan kurangnya petugas dalam pengelolaan sampah yang ada di kabupaten Bengkayang itu sendiri (wawancara, 16 Agustus 2023).

Adapun tujuan dari dinas lingkungan hidup dalam pengelolaan sampah di kabupaten Bengkayang

- Upaya dalam menangani persampahan yang ada di kabupaten Bengkayang
- Kebersihan lingkungan hidup akan menjadi sarana dalam mengatasi berbagai bencana yang tak terduga
- Upaya dalam memberikan kesadaran kepada masyarakat
- Membentuk kelompok-kelompok dalam mengatasi sampah di kompleks-komplek perumahan yang ada di Kabupaten Bengkayang, Kecamatan, Desa, dan dusun-dusun.

Tujuan yang ada sudah menjadi rancangan pemerintah Kabupaten Bengkayang dalam mengatasi dan menangani persampahan yang belum bisa di kelola oleh masyarakat. Sehingga peran dinas lingkungan hidup menjadi tolak ukur dalam memberikan dorongan kepada masyarakat. Bertujuan memberikan kesadaran masyarakat agar membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan, dan tidak membuang sampah di sungai dan lainnya.

#### **Pengelolaan Lingkungan Hidup.**

Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, ditetapkan bahwa sistem pengelolaan dan perlindungan akan lingkungan hidup merupakan suatu upaya yang secara langsung dapat terdata dan memiliki panduan akan pelaksanaan yang dilakukan guna melestarikan semua fungsi dalam lingkungan hidup. Berdasarkan yang telah ditetapkan oleh Undang-undang dilakukan upaya ini untuk mencegah berbagai hal seperti terjadinya pencemaran dan kersuakan lingkungan hidup. Adapun tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan lingkungan hidup yakni perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan dan penegakkan hukum dalam konteks lingkungan hidup. Hal utama yang harus di perhatikan dalam pengelolaan lingkungan hidup adalah pemilahan sampah organik dan anorganik, tidak membuang sampah di sungai dan mengurangi penebangan serta pembakaran hutan secara berpindah-pindah. Pengelolaan lingkungan suatu upaya pemerintah dalam menangani sampah dan mengurangi penebangan hutan.



## **Peran Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Penguatan Lingkungan Hidup Di Kabupaten Bengkayang**

Secara luas pemerintah mempunyai tugas dan tanggung jawab yakni sebagai politisi, perumus kebijakan, dan administrator. Menurut Soeharto (2008: 49) hal ini dapat ditinjau dari pendekatan fungsionalnya. Sebagai politisi pemerintah adalah tempat aktivitas politis dimana sebagai politisi mereka bertemu untuk membicarakan hal-hal atau isu-isu yang berkaitan langsung dengan dunia politik. Pemerintah sebagai perumus kebijakan memiliki tugas yang sangat penting karena dengan pemilihan kebijakan yang ditetapkan dan diimplementasikan akan berpengaruh untuk semua aspek. Sedangkan pemerintah sebagai administrator adalah berkaitan dengan urusan administrasi seperti pengumpulan pajak, pemberian pelayanan, dan penerapan peraturan pendukungnya.

Maclever dan Page dalam Soerjono Soekanto (2002: 24) mengatakan bahwa Masyarakat merupakan suatu sistem dari sebuah kebiasaan dan tata cara, dari wewenang dan Kerjasama antara berbagi kelompok dan penggolongan, dan pengawasan tingkah laku serta kebebasan-kebebasan manusia. Secara keseluruhan yang dinamakan Masyarakat adalah makhluk yang selalu berubah-ubah dan Masyarakat merupakan jalinan dalam hubungan sosial.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pemerintah dan masyarakat memiliki peranan yang sangat penting dalam setiap aspek kehidupan. Untuk menjaga lingkungan hidup pemerintah dan masyarakat harus bisa bekerjasama dalam setiap aspek untuk penguatan lingkungan hidup yang akan bermanfaat bagi kehidupan generasi yang akan datang.

### **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada narasumber secara mendalam yang bertugas di bidang Pengelolaan Persampahan dan Ruang Terbuka Hijau di Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkayang. Tujuan spesifik dilakukannya

wawancara ini yaitu agar mengetahui bagaimana peran pemerintah maupun Masyarakat dalam melakukan penguatan lingkungan hidup khususnya di kabupaten Bengkayang.

Dalam indepth interview pengumpulan data yang dilakukan mempunyai beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

- a) Tahap Awal, tahap awal adalah tahap untuk persiapan awal, untuk melakukan sebuah wawancara peneliti membuat janji terlebih dahulu dengan narasumber.
- b) Proses wawancara, pada tahap wawancara, peneliti membuka topik dengan menyampaikan isu yang akan menjadi sebuah topik dalam penelitian. Setelah itu, peneliti berbicara mengenai maksud dan tujuan wawancara kepada narasumber dan memberikan sedikit gambaran mengenai pertanyaan dalam proses wawancara agar memudahkan prosesnya. Adapun untuk pelaksanaannya wawancara dilakukan secara mendalam kepada narasumber.

#### **Profil Narasumber**

<b>No.</b>	<b>Nama Narrasumber</b>	<b>Umur</b>	<b>Posisi/Jabatan</b>
<b>1.</b>	<b>Alginus S,Si.</b>	<b>37 Tahun</b>	<b>Fungsional Pengawas Lingkungan Hidup Ahli Muda</b>

1. Rekaman, berkaitan dengan penelitian kegiatan ini direkam oleh peneliti dari awal sampai akhir wawancara.
2. Hasil dari rekaman ini dirangkum sesuai hasil dari pernyataan narasumber terkait topik yang ditanyakan.
3. Menganalisa dan membahas semua hasil wawancara yang dilakukan dan menghubungkannya sesuai dengan hal-hal apa saja yang ingin diteliti.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **A. PERAN PEMERINTAH DPRPLH (DINAS PERUMAHAN RAKYAT, KAWASAN PERMUKIMAN DAN LINGKUNGAN HIDUP) KAB. BENGKAYANG DALAM MENJAGA LINGKUNGAN HIDUP.**

Untuk menjaga lingkungan hidup, ada beberapa peran pemerintah di dalamnya. Meski begitu, menjaga lingkungan hidup tidak hanya dilakukan oleh pemerintah saja, namun atas kesadaran masyarakat setempat juga, yang artinya kita harusnya menjaga lingkungan hidup ini menjadi bersih dan kita juga bisa berinovasi seperti membuat lingkungan agar terlihat hijau dan bersih, contoh kecilnya seperti membuat taman dan tidak membuang sampah sembarangan. Dalam hal ini, kita akan mengetahui beberapa peran pemerintah dalam menjaga lingkungan hidup.

Usaha menjaga lingkungan hidup dilakukan pemerintah dengan beberapa tujuan. Lingkungan hidup yang tidak seimbang akan berdampak pada berbagai masalah, seperti bencana alam atau munculnya penyakit yang bisa membahayakan manusia sehingga menjaga lingkungan hidup termasuk salah satu upaya untuk memberikan kesehatan pada masyarakat dan juga mencegah bencana alam. Selain itu, pelestarian lingkungan hidup yang dilakukan pemerintah juga merupakan salah satu cara untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya lingkungan hidup. Seperti dikatakan sebelumnya, untuk mendapatkan lingkungan hidup yang seimbang dan selaras diperlukan adanya peran dari pemerintah maupun partisipasi masyarakat.

Karena itu pemerintah membuat beberapa program hingga peraturan yang digunakan untuk menjaga lingkungan hidup. Berikut beberapa peran atau upaya yang dilakukan pemerintah kabupaten Bengkayang dalam menjaga lingkungan hidup, terkhusus pemerintah DPRPLH (Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup) Kab. Bengkayang.

### 1) Membuat Program Reboisasi





***Gambar (lokasi pembibitan, Penghijauan dan pembibitan Kab. Bengkayang)***

Cara pertama yang sering dilakukan pemerintah DPRPLH Kab. Bengkayang meningkatkan kualitas lingkungan hidup adalah melakukan reboisasi. Reboisasi merupakan cara menghidupkan kembali wilayah hutan yang telah gundul akibat penebangan pohon. Kegiatan ini biasa dilakukan pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Program ini bukan hanya dilakukan oleh pemerintah sendiri, tapi ada banyak kelompok masyarakat yang ikut membantu.

Reboisasi dilakukan dengan menanam bibit pohon yang nantinya akan membantu memperbaiki lingkungan secara keseluruhan. Banyaknya pohon yang ditanam akan membantu memperbaiki kualitas udara, angin, hingga tanah.

Dan pemerintah DPRPLH Kab. Bengkayang juga memperhatikan pembuatan taman di tempat yang strategis agar tanaman yang di tanam di taman bisa dirawat dan diperhatikan dengan baik, dan nilai plus (+) nya juga menjadi daya tarik masyarakat Kab. Bengkayang dan sekitarnya.

## 2) Mengatur Pengelolaan Sampah (Waste Management)



**Gambar 3 (Tempat sampah sesuai jenisnya, pembersihan sampah di TPS Kab. Bengkayang, dan pemilahan sampah).**

Ada beberapa jenis tempat sampah yang akan membantu untuk memilah sampah yakni, sampah Organik, Non Organik, dan B3.

- a. Sampah Organik atau sampah basah berasal dari barang yang bisa busuk, contohnya seperti sayuran, buah-buahan, dan sejenisnya.
- b. Sampah Non Organik atau sampah kering berasal dari barang seperti botol plastik, kardus, plastic pembungkus makanan, dan sebagainya.
- c. Sampah B3 yang termasuk limbah seperti bahan baku yang berbahaya dan beracun yang tidak digunakan lagi karena rusak, sisa kemasan, tumpahan, sisa proses, dan oli bekas kapal yang memerlukan penanganan dan pengolahan khusus.

Selain melakukan reboisasi, pemerintah DPRPLH Kab. Bengkayang juga membuat pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah ini bisa kita lihat dari mulai adanya tempat

sampah di tempat umum, bahkan pemerintah menyediakan tempat sampah dengan beberapa jenis untuk tiap barang yang berbeda.

Dengan begitu masyarakat bisa memilah sampah saat berada ditempat umum, bahkan pemerintah juga membuat aturan khusus untuk pengelolaan sampah rumah tangga dengan mengenakan prinsip 3R yaitu reduce (mengurangi), reuse (menggunakan kembali), dan recycle (mendaur ulang).

Peraturan itu disampaikan dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, pada peraturan itu pemerintah DPRPLH Kab. Bengkayang juga mengeluarkan peraturan pada para produsen barang agar menggunakan kemasan yang ramah lingkungan.

### 3) Peraturan Pembuangan Limbah



*Gambar (TPA Kab. Bengkayang dan ruangan Kepala DINAS DPRPLH Kab. Bengkayang)*

Selain pengelolaan sampah, pemerintah DPRPLH Kab. Bengkayang juga membuat peraturan tentang pembuangan limbah, pada Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 tahun 2001 tentang pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun, peraturan itu ditujukan pada para pengusaha yang memungkinkan membuang limbah hasil produksi barang.

Bahan Berbahaya dan Beracun atau disebut B3 bisa muncul dari sisa produksi barang hingga menyebabkan pencemaran lingkungan hidup, karena itu pemerintah DPRPLH Kab. Bengkayang mengeluarkan pengaturan agar setiap masyarakat melakukan pengelolaan B3 dengan baik agar tidak mencemari lingkungan sekitar.

## B. UPAYA PEMERINTAH MENGATASI KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP

Kerusakan lingkungan dapat disebabkan oleh dua faktor, yaitu akibat peristiwa alam dan akibat aktivitas manusia. Peristiwa alam yang dimaksud berupa bencana alam, sedangkan contoh aktivitas manusia yang mampu merusak lingkungan adalah tindakan pencemaran. Meningkatkan kesadaran masyarakat agar terus berupaya melestarikan lingkungan memang harus ditumbuhkan secara serius, agar mengurangi risiko terjadinya kerusakan lingkungan. Pemerintah juga harus terus berupaya mewujudkan kesejahteraan seluruh warganya tanpa harus menimbulkan kerusakan lingkungan, yang ditindaklanjuti dalam bentuk penyusunan program pembangunan berkelanjutan.

Masyarakat dan pemerintah sama-sama memiliki peran masing-masing dalam menangani dan mencegah kerusakan lingkungan. Namun, tujuannya tetap sama, yaitu menjaga kelestarian lingkungan untuk generasi yang akan datang.

**a) Upaya masyarakat mengatasi kerusakan lingkungan hidup**

Berikut upaya masyarakat untuk dapat mengurangi kerusakan lingkungan hidup:

- 1) Melakukan reboisasi dilahan yang sudah dikatakan gundul.
- 2) Membersihkan sampah selokan dan disungai untuk mencegah banjir.
- 3) Membatasi kegiatan membuka lahan yang berlebihan seperti membatasi penebangan hutan untuk kepentingan pribadi.
- 4) Melakukan penebangan hutan dengan cara tebang pilih dan seperlunya.
- 5) Pengolahan limbah secara berkala agar tidak menyebabkan polusi.

**b) Upaya pemerintah mengatasi kerusakan lingkungan hidup.**

Berikut upaya-upaya pemerintah untuk dapat mengurangi kerusakan lingkungan hidup:

- 1) Pembangunan berkelanjutan dengan memerhatikan daya dukung dan kelestarian tatanan hidup.
- 2) Pengelolaan sumber daya alam dengan pendekatan lingkungan. Sumber daya alam harus digunakan secara rasional, tidak merusak lingkungan hidup, dilaksanakan dengan kebijaksanaan dengan menyeluruh dan memerhatikan generasi yang akan datang.
- 3) Mengeluarkan PP No 17 Tahun 1974 tentang Pengawasan Pelaksanaan Eksplorasi dan Eksploitasi Minyak dan Gas Bumi di daerah lepas pantai untuk menjaga terpeliharanya lingkungan laut.
- 4) dan sebagainya yang berkaitan untuk mengurangi kerusakan lingkungan hidup.

### C. FAKTOR PENGHAMBAT DAN PENDUKUNG

Lingkungan hidup merupakan tempat setiap makhluk hidup bertumbuh dan berkembang. Dalam lingkungan tersebut akan banyak setiap penduduk yang melakukan pembangunan tempat tinggal sehingga akan banyak kebutuhan yang digunakan dan ada juga yang akan dibuang serta terdapat sampah organik dan anorganik. Dengan timbulnya masalah tersebut setiap kota memerintahkan melakukan upaya dalam menangani sampah yang masih belum bisa di pilah oleh masyarakat. Pemerintah merupakan suatu organisasi yang beranggotakan orang-orang yang memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat dalam memberikan upaya dalam menangani masalah kehidupan bersama masyarakat. Sebagai pejabat pemerintahan tepatnya di dinas perumahan, permukiman, dan lingkungan hidup maka memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan solusi penanggulangan sampah di kabupaten Bengkayang. Pemerintah yang kesulitan dalam memberikan dorongan kepada masyarakat untuk membuang sampah pada Tempat Pembuangan Sementara (TPS) yang sudah disediakan dan difasilitasi oleh pemerintah Bengkayang, dari pengumpulan dan pembuangan sampah di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Dari hal tersebut membuat masyarakat malah menjadi semena-mena membuang sampah pada luar tong sampah karena dengan adanya petugas yang akan mengumpulkan sampah-sampah tersebut di tong sampah yang sudah disediakan. Pemerintah mengupayakan dalam memberikan solusi terhadap penanganan sampah dan melakukan penghijauan terhadap kota Bengkayang dengan melakukan pembibitan sampai pada penanaman pohon dan bunga yang dapat menghias kota Bengkayang. Dapat dilihat dari apa yang sudah terlaksanakan dari hasil kerja dinas perumahan, permukiman, dan lingkungan hidup kabupaten bengkayang yaitu melakukan perawatan terhadap taman-taman yang memberikan penghijauan.

Komunitas merupakan suatu kelompok yang terdiri dari satu sampai sepuluh orang sehingga terbentuk sebuah komunitas. Suatu komunitas akan terdiri karena adanya sebuah kesepakatan bersama yang di laksanakan oleh orang-orang yang ada di dalam komunitas tersebut. Dinas perumahan, permukiman, dan lingkungan hidup kabupaten Bengkayang membentuk suatu komunitas yang bernama SIKOMPOS yang bekerjasama

dengan Institut Shanti Bhuana dalam menanggulangi sampah di Bengkayang. Kerja sama ini dilakukan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat Bengkayang dalam mengurangi sampah di Bengkayang dan solusi dalam memanfaatkan sampah organik menjadi pupuk cair. Pembentukan SIKOMPOS ini adalah suatu solusi bagi pemerintah Bengkayang dalam memberikan dorongan akan kesadaran kepada masyarakat dalam membuang dan mengelola sampah sehingga akan mudah bagi pemerintah untuk membuat ruang terbuka hijau atau melakukan penghijauan di kota Bengkayang. Berdasarkan kondisi yang sudah dilihat dari penelitian ini yaitu kurangnya kesadaran masyarakat Bengkayang dalam mengurangi sampah plastik dan pemilahan sampah organik dan anorganik yang tidak teratur membuat para petugas harus mencampurkan kedua limbah tersebut di tempat yang sama.

Dalam proses penguatan lingkungan hidup yang dilakukan di Kabupaten Bengkayang banyak faktor penghambat dan faktor pendukung, baik dari Internal maupun Eksternal. Menurut pernyataan Pak Alginus (2023) dalam wawancara, dari setiap proses pelaksanaan program-program yang selama ini dilakukan terdapat beberapa faktor yang ada, dari faktor internal sendiri SDM yang ada masih kurang, kemudian dari segi pendanaan juga masih belum maksimal sehingga beberapa faktor ini mempengaruhi aspek yang ada. Sedangkan untuk faktor eksternalnya lebih kepada kesadaran masyarakat yang masih kurang untuk menjaga lingkungan hidup.

#### **D. KESADARAN PEMERINTAH DAN MASYARAKAT AKAN LINGKUNGAN HIDUP**

Menurut Antonius (dalam Malika, 2013) Kesadaran diri merupakan sebuah pemahaman mengenai keunikan fisik, kepribadian, watak, dan temperamennya: mengenal kemampuan alamiah yang dimiliki dan mempunyai gambaran atau konsep yang jelas tentang diri sendiri dengan semua kekuatan dan kelemahannya. (Referensi 2 Kesadaran Masyarakat).

Hasibuan (2012:193), mengatakan bahwa kesadaran adalah sikap sadar seseorang akan tugas dan tanggung jawab dan sikap sukarela dalam mengikuti semua peraturan yang ada.

Terdapat 4 indikator kesadaran menurut Soekanto (2002), yaitu pengetahuan, pemahaman, sikap, dan pola perilaku (tindakan). Empat indikator ini merupakan suatu tahapan untuk tahapan selanjutnya dan berpusat pada kegiatan tertentu, mulai dari yang terendah sampai tinggi.

Menurut penyampaian saat wawancara oleh pengawas kebersihan, yang selama ini menjadi salah satu permasalahan di Kabupaten Bengkayang adalah kesadaran masyarakat atas lingkungan sangat rendah. Sebagian masyarakat di Kabupaten Bengkayang masih kurang sadar akan pentingnya menjaga lingkungan hidup. Masyarakat yang Tidak Sadar akan sampah sangat berpengaruh bagi penguatan lingkungan hidup yang ada.

Dalam hal ini pemerintah juga harus memberikan teladan yang baik kepada masyarakat agar bisa dicontoh untuk hal-hal yang positif, salah satunya sadar akan sampah. Di dinas kabupaten Bengkayang terdapat petugas kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau yang sudah dibagi tugasnya masing-masing, disini para petugas sudah cukup memahami dengan baik apa saja yang harus dilakukan untuk tetap menjaga lingkungan hidup di Kabupaten Bengkayang. Penguatan lingkungan hidup akan berjalan dengan baik jika dalam implementasinya mendapat dukungan dari semua pihak, mulai dari pemerintah sampai kepada partisipasi masyarakat. Disini pemerintah harus selalu memerhatikan SDM yang ada agar semua bisa terkelola dengan baik.

Di Kabupaten Bengkayang beberapa program untuk penguatan lingkungan hidup adalah Pengelolaan sampah dan Penanaman Pohon. Pengelolaan sampah yang ada di Bengkayang memiliki beberapa tahapan yaitu penimbunan sampah, tahap pewadahan, tahap pengumpulan, dan tahap pengangkutan sampah. Sedangkan untuk Ruang Terbuka Hijau program-program yang dilaksanakn yaitu Penanaman Pohon, pembuatan taman di sudut kota, dan melakukan pelestarian kearifan lokal yang berkaitan dengan lingkungan hidup.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penguatan lingkungan hidup melalui pengelolaan sampah dan penanaman pohon di Kabupaten Bengkayang sangat berdampak bagi semua pihak terkhusus untuk semua masyarakat yang ada di Bengkayang. Dalam

hal ini pemerintah sudah menjalankan beberapa program yakni pengelolaan sampah, dengan adanya program ini sangat membantu untuk menjalankan program penguatan lingkungan hidup khususnya masalah kebersihan di Kabupaten Bengkayang, kemudian program penanaman pohon, program ini sangat baik untuk dijalankan karena berguna bagi perbaikan lingkungan hidup yang ada di Bengkayang. Selain itu, pemerintah juga sudah menjalankan program-program yang baik bagi pelestarian lingkungan hidup, seperti pembuatan taman di tempat tertentu yang menjadikan lingkungan tertata dengan baik. Tidak hanya pemerintah, masyarakat juga memiliki peran penting untuk penguatan lingkungan hidup. Dari hasil penelitian mengenai kesadaran masyarakat, di Kabupaten Bengkayang masyarakat yang ada rata-rata masih kurang sadar akan hal tersebut, hal ini juga karena harus adanya teladan dari pemerintah sendiri agar masyarakat juga tergerak untuk menjaga lingkungan agar tetap baik. Banyak faktor pendukung maupun faktor penghambat yang ada dalam proses penguatan lingkungan hidup yang sudah berjalan. Dari hasil penelitian yang ada, untuk memperkuat penguatan lingkungan hidup di Kabupaten Bengkayang perlu adanya peningkatan kinerja pemerintah dalam merumuskan kebijakan dan pelaksanaan program yang dibuat, perlu adanya suatu rekomendasi atau saran berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh. Adapun rekomendasi yang diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan prasarana untuk pemeliharaan pengelolaan sampah seperti TPS dan TPA
2. Peningkatan Kualitas SDM yang ada khususnya di Dinas Perumahan Rakyat, dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkayang.
3. Meningkatkan ketegasan dalam pemberian sanksi dan himbuan kepada masyarakat guna memperkuat kesadaran khususnya dalam hal penguatan lingkungan hidup.
4. Perlu adanya Konsistensi dari pemerintah dalam pengelolaan Bank Sampah.
5. Perencanaan program rutin sosialisasi atau workshop untuk masyarakat berkaitan dengan lingkungan hidup khususnya pengelolaan sampah atau Waste Management.



## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Budi Mulyati, Nur Hidayanti, "Penguatan Lingkungan Hidup Melalui Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Kerasikan Masjid," *Jurnal ABDIKARYA*, vol. 4, Oktober 2022.
- [2] Aida Ulviani Nst, Azhari Akmal Tarigan, "Peran Dinas Lingkungan Hidup Provsu Dalam Mengelola Sampah Guna Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, vol. Vol.1, pp. 2-3, Juli 2022.
- [3] Amirul Nisa, Senin Februari 2023. [Online]. Available: <https://news.detik.com/berita/d-6500512/3-cara-menulis-daftar-pustaka-dari-internet-beserta-contohnya>. [Accessed Senin Februari 2023].
- [4] Mad, Senin Januari 2014. [Online]. Available: <https://news.detik.com/berita/d-2459673/balada-tempat-sampah-3-warna-di-dki>. [Accessed Senin Januari 2014].
- [5] DLHK Aceh.
- [6] Vio, "Cara Mengurangi Kerusakan Lingkungan: Upaya Masyarakat hingga Pemerintah," Agustus 2021. [Online]. Available: <https://kumparan.com/kabar-harian/cara-mengurangi-kerusakan-lingkungan-upaya-masyarakat-hingga-pemerintah-1wK8KLE7jHV/full>. [Accessed Agustus 2021].
- [7] Himmatul Khoiriyah, "Analisis Kesadaran Masyarakat Akan Kesehatan terhadap Upaya Pengelolaan Sampah di Desa Tegorejo Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal," *Indonesian Journal of Conservation*, vol. 10 (1), pp. 13-20, Juni 2021.
- [8] Faisal Arif Rahmadani, "UPAYA MENUMBUHKAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN," *JURNAL COMM-EDU*, vol. 3, September 2020.